

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran model *Problem Based Learning*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran model *Problem Based Learning*.
3. a. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran model *Problem Based Learning* ditinjau berdasarkan KAM tinggi.
b. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* ditinjau berdasarkan KAM sedang.
c. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran model *Problem Based Learning* ditinjau berdasarkan KAM rendah.
4. Tidak terdapat perbedaan kecemasan matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran model *Problem Based Learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Problem Based Learning* keduanya adalah model pembelajaran yang berbasis masalah. Meskipun demikian, *Creative Problem Solving* lebih baik untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Creative Problem Solving* memiliki tahap pengungkapan ide, dan tahap seleksi dan evaluasi yang dapat melatih siswa untuk dapat menghasilkan solusi yang mungkin serta memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah.
2. Setiap siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda untuk mengungkapkan ide yang mereka miliki. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan waktu dengan porsi yang lebih banyak pada tahap pengungkapan pendapat pada pembelajaran model *Creative Problem Solving*.
3. Hasil pada penelitian ini tidak terdapat kecemasan matematika pada siswa yang memperoleh pembelajaran *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*. Oleh karena itu pada penelitian berikutnya perlu dilakukan prerespon keceemasan matematika agar dapat mengukur kecemasan matematika sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan diberikan.